

KEGIATAN PERBAIKAN PADA BANGUNAN FASILITAS PENUNJANG DI KAWASAN SANGGAH DADYA KELOD KAUH , DESA BENGKALA, KECAMATAN KUBUTAMBAHAN, KABUPATEN BULELENG, SINGARAJA

Fransiska Moi¹, Gede Yasada², I Ketut Sutapa^{3*}, I Komang Sudiarta⁴

^{1,2,3*,4}

Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali,

Email: inmoi1909@pnb.ac.id

Email: yasada@pnb.ac.id

**Email: ketutsutapa@pnb.ac.id*

Email : komangsudiarta@pnb.ac.id

Abstrak

History Artikel

Received:

Agustus-2023;

Reviewed:

September-2023;

Accepted:

September-2023;

Published:

November-2023

Sangah Dadya Tangkas Kori Agung, Banjar Kelod Kauh terletak di Desa Bengkala, kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Singaraja. Sangah Dadya Tangkas Kori Agung pengemponnya 87 kepala keluarga. Terdapat beberapa fasilitas penunjang yang terdapat dalam kawasan sangah. Fasilitas penunjang penunjang yang belum ada adalah tempat kamar mandi/WC. Selama ini kalau ada acara persembahyangan dan kegiatan keagamaan menggunakan kamar mandi/wc pada rumah tinggal yang ada di dekat sangah. Dalam rangka kondisi tersebut, maka dilakukan kegiatan pembangunan kamar mandi/wc untuk mendapatkan kenyamanan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tahapan yaitu: peninjauan lokasi, dilakukan terhadap jumlah bahan dan jenis bahan yang diperlukan, sebagai solusi pembangunan. Pemahaman dan kemampuan melaksanakan pembangunan melalui pekerjaan fondasi dan beton diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dalam melakukan persembahyangan di Sanggah. Disamping itu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi pekerja bangunan dibidang pekerjaan fondasi dan beton.

Kata Kunci: Pekerjaan, Fondasi, Beton, Fasilitas Penunjang

PENDAHULUAN

Sangah Dadia Tangkas Kori Agung berada di wilayah Banjar Kelodan Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Singaraja. Lokasi sangah ini sangat strategis di pinggir jalan. Keadaan iklim di banjar ini tidak jauh berbeda dengan daerah-daerah lain di Kabupaten Buleleng, yang tergantung pada dua musim yaitu musim hujan dan Musim Kemarau. Adapun batas dari Dadia Tangkas Kori Agung adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Jalan Desa Bengkala
- Sebelah Timur: Jalan Desa Bengkala
- Sebelah Selatan : Jalan Desa Bengkala
- Sebelah Barat : Jalan Desa Bengkala

Fasilitas penunjang dari sangah di Dadia Banjar Kelod Kauh yaitu belum adanya kamar mandi/wc, dan saluran drainase yang mengalami kerusakan. Selama ini apabila warga melakukan kegiatan upacara, maka menggunakan kamar mandi/wc di rumahnya masing masing atau minjam ke rumah yang terdekat di Sanggah. Saluran drainase juga mengalami kerusakan, sehingga pada musim hujan, air menuju jalan umum. Kondisi lokasi yang dipergunakan sebagai tempat dibangunnya fasilitas penunjang, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Lokasi Pembangunan Fasilitas Penunjang

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya makna kesucian dalam suatu proses ritual persembahyangan di sanggah, menjadikan pemikiran bersama untuk melakukan pembangunan fasilitas penunjang di Sanggah Dadya Kelod Kauh. Salah satu fasilitas penunjang di Sanggah Dadya Banjar Kelod Kauh yang perlu mendapatkan perbaikan adalah drainase jalan menuju sanggah dadya dan belum adanya bangunan kamar mandi/WC. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam kegiatan pengabdian ini, melakukan kegiatan dengan melakukan pekerjaan fondasi dan beton pada bangunan tersebut.

Politeknik Negeri Bali sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di pulau Bali harus mampu menterjemahkan masalah yang terdapat di lingkungannya baik sosial, budaya, ipteks dan sebagainya. Dengan demikian sebagai lembaga ilmiah harus mampu menghasilkan output tenaga ilmiah yang mampu menerapkan dan mengembangkan ipteks guna membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang ada. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun tujuan pengabdian yaitu memberikan edukasi serta membantu warga pempon sanggah dadya dalam proses pekerjaan beton dan pekerjaan pondasi. Pekerjaan beton bertujuan agar bangunan fasilitas penunjang yang menggunakan pekerjaan beton, dapat memiliki kekuatan dalam pembangunannya. Sedangkan pekerjaan pondasi, dibuat dalam membuat bangunan fasilitas penunjang seperti kamar mandi. Program ini sangat dibutuhkan warga pempon sanggah, untuk membantu kelancaran aktifitas dalam melakukan upacara dan persembahyangan.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah meliputi:

Tahap 1 : Persiapan Pekerjaan

Pekerjaan persiapan meliputi; koordinasi awal tim pengabdian, penjabaran tugas dan tanggung jawab tim pengabdian, membuat program kerja, membuat format laporan. Pada tahap persiapan juga dilakukan rapat koordinasi dengan pihak terkait, untuk menyamakan pemahaman terhadap cakupan kerja dan spesifikasi teknis lainnya.

Tahap 2 : Identifikasi Lapangan

Dalam pelaksanaan survey dan pengumpulan data, tim peneliti secara aktif berupaya untuk mendapatkan data yang akurat yang diinventarisasi melalui survey primer ke lapangan.

Tahap 3 : Kompilasi Data dan Analisis

Pada tahap kompilasi dan analisis, semua data yang diperoleh baik berupa data primer dan sekunder harus dianalisis dan dikelola yang selanjutnya disusun dalam bentuk hasil sesuai dengan output/keluaran yang diinginkan.

Tahap 4 : Perumusan Konsep dan Pekerjaan Fondasi dan Beton

Pada tahap ini juga disusun secara sistematis hasil kegiatan yang disajikan sesuai dengan format yang ditentukan. Konsep renovasi dirumuskan berdasarkan hasil survey yang telah dianalisis, filosofi, dan program pekerjaan fondasi dan beton yang telah disusun pada tahap sebelumnya.

Pembahasan

Selama proses pelaksanaan pekerjaan, dilakukan konsultasi tim peneliti secara formal dengan instansi terkait lainnya di tingkat pempon pura serta para stakeholders dan masyarakat.

Pelaporan

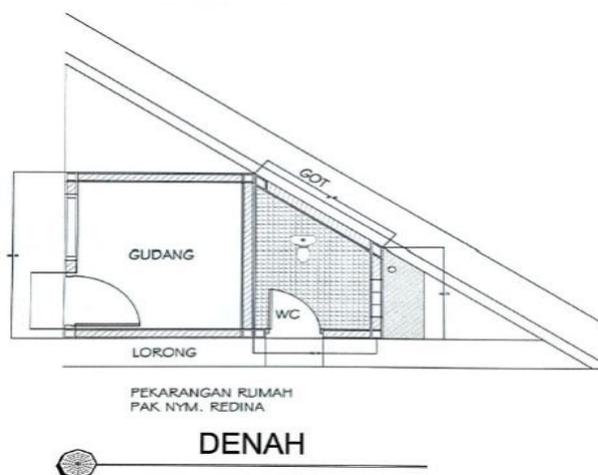
Format laporan dalam kegiatan ini, berdasarkan pedoman yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan survey lokasi pengabdian pada tanggal 12 Agustus 2023 di di Dadya Kelod Kauh, Desa Bengkala. Survey lokasi bertujuan untuk mengumpulkan beberapa informasi yang akan dijadikan dasar pelaksanaan kegiatan, yang meliputi fasilitas penunjang yang ada di kawasan sanggah dadya. Informasi kondisi dan tingkat kerusakan bangunan sangat penting untuk menentukan jumlah, jenis dan kebutuhan material serta desain perencanaan perbaikan. Selain itu, dalam survey awal tim pengabdian juga melakukan diskusi dengan warga setempat untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan yang akan dilakukan adalah perbaikan bangunan fasilitas penunjang yaitu kamar mandi dan WC. Adapun gambar denah. Bangunan Pembangunan fasilitas penunjang, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Denah Bangunan Fasilitas Penunjang

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada tanggal 2-3 September 2023 di dadya kelod kauh Desa Bengkala. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara gotong-royong antara tim pengabdian dengan masyarakat sekitar yang berperan sebagai mitra pengabdian. Kegiatan yang dilaksanakan secara bahu-membahu dapat meningkatkan rasa persaudaraan antara tim pengabdian dengan mitra kegiatan.

Sebelum memulai kegiatan, beberapa material (seperti pasir, semen, split, air,) dan peralatan (seperti cangkul, sekop, dan lain lain) telah didatangkan terlebih dahulu.

Setelah semua material dan peralatan telah tiba dilokasi, kegiatan dilanjutkan dengan proses pelaksanaan kegiatan perakitan besi dan penggalian. Namun, sebelum memulai kegiatan, peserta mendapatkan pengarahan dari tim pengabdian terkait teknis pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang berlaku. Pengarahan ini bertujuan agar proses pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami pemborosan.

Pekerjaan Perakitan besi dilakukan dengan menggunakan besi diameter 12 mm dan besi diameter 8 mm, kemudian dilakukan pekerjaan pemotongan pengukuran besi yang dipakai dalam pekerjaan beton. Sebelum dilakukan perakitan besi ,terlebih dahulu, kemudian mempersiapkan peralatan yang diperlukan. Setelah semua pekerjaan persiapan selesai, dibuat Pekerjaan ini dilakukan secara bersama-sama dengan perwailan warga pengempon sanggah dadya. Secara teori, untuk mengatasi kesulitan dalam pemotongan besi yang terjadi pada jalan beton, salah satu caranya adalah dengan menggunakan mesin pemotong. Proses pelaksanaan pembesian untuk pekerjaan beton, dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pekerjaan Pembesian Dalam pekerjaan Beton

Dalam pekerjaan pondasi terlihat, didahului dengan pekerjaan pengukuran lokasi galian, selanjutnya dilakukan pekerjaan galian tanah dan pemasangan pasangan pondasi dengan bahan batu kali. Adapun pekerjaan galian tanah dapat dilihat pada Gambar 4, sedangkan pekerjaan pondasi, dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Pekerjaan Galian Tanah



Gambar 5. Pekerjaan Pondasi

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan setelah kegiatan pekerjaan fondasi dan beton selesai dilakukan. Proses monitoring dalam hal ini yaitu pekerjaan pengukuran dan pemotongan besi untuk pekerjaan beton. Disamping itu saat galian pondasi dan pemasangan pondasi dengan bahan batu kali dilakukan pengawasan agar sesuai dengan gambar. Adapun instrumen yang digunakan dalam proses evaluasi ini adalah gambar rencana.

Adapun kendala yang kami hadapi selama pelaksanaan kegiatan yaitu tidak adanya tempat penyimpanan material, sehingga material disimpan dengan menggunakan penutup sementara. Hal ini menyebabkan pelaksanaan agak terlambat karena mengangkat material terlebih dahulu sebelum dilakukan perakitan besi dan pekerjaan pondasi. Selain itu, keadaan panas akibat sinar matahari dan lokasi pekerjaan yang sulit dijangkau, namun semuanya berhasil diatasi dengan baik. Hasil monitoring dan evaluasi adalah kegiatan pengabdian masyarakat ini mencerminkan pentingnya pendidikan tinggi dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan pelestarian budaya lokal. Politeknik Negeri Bali berkomitmen untuk terus mendukung kegiatan

pengabdian masyarakat yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan dan pelestarian warisan budaya Bali yang unik.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian dengan melakukan pekerjaan beton dan pondasi pada bangunan fasilitas di Sanggah Dadya Kelod Kauh, Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, dapat menghasilkan pemahaman tentang pekerjaan beton dan pondasi bagi warga pengepon sanggah. Kegiatan pengabdian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan semua pihak, khususnya dari pengurus dan pengempon sanggah dadia kelod kauh, dan juga dari tim pengabdian Prodi D2 Fondasi, Beton dan Pengaspalan Jalan Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdi, M. Zainal, 2019, AutoCAD untuk Teknik, Bandung, Modula.
- [2] Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, 2002, *Panduan Pembangunan Jalan dan Jembatan Perdesaan*, Jakarta.
- [3] EMS, Tim, 2015, AutoCad 2D dan 3D, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo. Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, 2002, *Perencanaan Perkerasan Jalan Beton Semen*. Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah.
- [4] Muhammad Idris, Abdul Nabi, dan Hasriana, 2018, *Pemasangan Paving Block Jalan Masjid Ridha Kelurahan Sudiang Raya Makasar*, Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) pp. 428-433.
- [5] Sastra, M. Suparno, 2013, Cara Mudah dan Praktis bekerja dengan AutoCAD Edisi
- [6] Revisi, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.
- [7] Subarkah, Iman, 1980, *Konstruksi Bangunan Gedung*, Bandung, Idea Dharma.
- [8] Suryawan, Ari., 2009, *Perkerasan Jalan Beton Semen Portland (Rigid Pavement) Perencanaan Metode AASHTO*, Yogyakarta, Beta Offset.